

ISSN: 2460-0318

Prosiding

Seminar Nasional

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan II

**"PENGINTEGRASIAN NILAI KHARAKTER
DALAM PEMBELAJARAN KREATIF
DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)"**

Ponorogo, 28 Mei 2016



Diselenggarakan Oleh:

**Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan II
Tahun II, Mei 2016
"PENGINTEGRASIAN NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KREATIF DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)"
ISSN. 2460-0318.

EDITORIAL

Penanggungjawab:

Dr. Bambang Harmanto, M.Pd.

Penyunting:

Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.

Drs. Sulton, M.Si.

Drs. Sunarto, M.Si.

Muhibuddin Fadhlil, M.Pd.

Layout Setting:

Sidik Nuryanto, M.Pd.

Penerbit:

Laboratorium Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Prodi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

SUSUNAN KEPANITIAAN
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN II
"PENGINTEGRASIAN NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KREATIF DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)"
Ponorogo, 28 Mei 2016

| | |
|-------------------------|--|
| Penanggungjawab | : Dr. Bambang Harmanto, M.Pd. |
| Wakil Penanggungjawab | : Ardhana Januar Mahardhani, M.KP. |
| Ketua Penyelenggara | : Hadi Cahyono, M.Pd |
| Sekretaris | : 1. Ida Yeni Rahmawati, M.Pd 2. Ambiro Puji Asmaroini, M.Pd. |
| Bendahara | : Prihma Sinta Utami, M.Pd |
| Sie Acara | : 1. Sutrisno, S.Pd 2. Sidik Nuryanto, M.Pd |
| Sie Kesekretariatan | : 1. Betty Yulia Wulansari, M.Pd 2. M. Fadillah, M.Pd |
| Sie Humas dan Pubdekdok | : M. Heri Yuli Setiawan, M.Pd |
| Sie Konsumsi | : 1. Dian Kristiana, M.Pd 2. Farida Rudiana, SE |
| Sie Perlengkapan | : 1. Yusuf Supianto, S.IP 2. HMPS PPKn Ummuh Ponorogo |

Daftar Isi

| | | Halaman |
|--|---|---------|
| Halaman Sampul | | i |
| Editorial | | ii |
| Susunan Kepanitiaan | | iii |
| Kata Pengantar | | iv |
| Sambutan Dekan | | v |
| Daftar Isi | | vi |
| Bidang Kajian Strategi Pembelajaran | | |
| 1 | PENGEMBANGAN PEMAHAMAN DAN SIKAP TERHADAP NILAI NASIONALISME SISWA DENGAN METODE KOMPREHENSIF TERINTEGRASI DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SMP (Nufikha Ulfah, Universitas Negeri Yogyakarta) | 1 |
| 2 | MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM SEBAGAI MODEL ALTERNATIF PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Betty Yulia Wulansari, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 2 |
| 3 | PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN <i>SPEAKING 4</i> BERBASIS <i>CONNECTED LIVING</i> : MEMELIHARA BUDAYA DAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI (Sumardiono, STKIP PGRI Blitar) | 3 |
| 4 | PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKATIF (<i>COMMUNICATIVE LANGUAGE LEARNING</i>) DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (Puspita Dewi dan Nandyan Ayu Nooryastuti, Universitas Negeri Yogyakarta) | 4 |
| 5 | PENGEMBANGAN MAJALAH <i>BIORE</i> (BIOLOGI REPRODUKSI) SUBMATERI KELAINAN DAN PENYAKIT PADA SISTEM REPRODUKSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR MANDIRI SISWA SMA/MA (Intan Fajar Suryani dan Sulistiyawati, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) | 5 |
| 6 | MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR BERKUALITAS DENGAN MENGGUNAKAN STRUKTUR BUKU <i>CAMBRIDGE FUNDAMENTALS OF GEOGRAPHY</i> UNTUK SMA/MA (Lintang Prawindia, Universitas Negeri Malang) | 6 |
| 7 | IMPLMENTASI PENDIDIKAN KARKATER MELALUI MULTIPLE STRATEGI BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM MENGHADAPI MEA (Nurialli Handayani, Universitas Negeri Yogyakarta) | 7 |
| 8 | FASILITASI PRATIKUM DAN KERJA MAGANG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM DUNIA KERJA (Rizky Rahadian Wicaksono, Universitas Darussalam Gontor Ponorogo) | 8 |

| | | |
|--|--|----|
| 9 | UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK BERBASIS <i>PROJECT BASED LEARNING</i> DI SEKOLAH DASAR (Nur Wiarsih, Ahmad Syaikhudin, STAI Ibrahimy Banyuwangi, STAIN Ponorogo) | 9 |
| 10 | KORELASI <i>SELF-EFFICACY</i> DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK (Arnasari Merdekawati Hadi dan Mikrayanti, STKIP Bima) | 10 |
| 11 | KEEFEKTIFAN TEKNIK <i>STORY TELLING</i> MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG TOPENG MALANG UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER <i>FAIRNESS</i> SISWA SEKOLAH DASAR (Yuanita Dwi Krisphianti, Universitas Nusantara PGRI Kediri) | 11 |
| 12 | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE <i>CONNECTED</i> PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR (Moh. Rifai dan Taufan Maulana, IKIP PGRI Madiun) | 12 |
| 13 | PENGEMBANGAN <i>SOFT SKILLS</i> MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BISNIS BERBASIS KONTEKS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (Rino Sardanto, Universitas Nusantara PGRI Kediri) | 13 |
| 14 | <i>THE MEDIA DEVELOPMENT OF INSTRUCTIONAL VIDEOENVIRONMENTAL EDUCATION BASED ON LOCAL WISDOM FOR SENIOR HIGH SCHOOL</i> (Rohana Sufia, Universitas Negeri Malang) | 14 |
| 15 | MODEL PEMBELAJARAN <i>E LEARNING</i> UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA YANG MAMPU BERSAING DI ERA MEA (Happri Novriza Setya Dhewantoro, Universitas Negeri Yogyakarta) | 15 |
| 16 | STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM LABORATORIUM ALAM UNTUK PENGUASAAN SIKAP ILMIAH PADA PENGAJARAN MATERI SAINS DI SD/MI (Esti Yuli Widayanti, Sekoah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo) | 16 |
| Bidang Kajian Penelitian Pendidikan | | |
| 17 | PENGGUNAAN METODE KARTU BERGAMBAR DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRESTASI SISWA KELAS VI PADA MATA PELAJARAN PKn SDN BORO KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG (Suyono, SDN Boro Tulungagung) | 17 |
| 18 | PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH SISWA KELAS V MI DARUSSALAM PALEMBANG (Nurchafsah dan Mardiah, MI Darussalam Palembang) | 18 |

| | | |
|----|--|----|
| 19 | MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGIRIMAN DAN PENYERAHAN PRODUK MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL <i>TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION</i> (TAI) PADA SISWA KELAS XII PEMASARAN SMK N 1 MAGETAN KABUPATEN MAGETAN (Suprasetyo, SMKN 1 Magetan) | 19 |
| 20 | <i>IMPROVING READING COMPREHENSION OF THE ELEVENTH GRADERS OF MA AL-ISLAM NGANJUK BY USING THINK-PAIR-SQUARE STRATEGY</i> (Muhammad Lukman Syafii, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 20 |
| 21 | PENERAPAN MODEL <i>COOPERATIVE SCRIPT</i> UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMPERSIAPKAN ALAT HITUNG DALAM MATA PELAJARAN PERALATAN TRANSAKSI PADA SISWA KELAS XI PEMASARAN SMK NEGERI 1 MAGETAN (Achmad Chozin, SMKN 1 Magetan) | 21 |
| 22 | KEEFEKTIFAN MPI GAME EDUKASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MENGENAL BENDA LANGIT DI KELAS I (SDN 2 WERGU KULON KUDUS (Fatikhatus Najikhah dan Mardiah, Universitas Negeri Semarang) | 22 |
| 23 | THE EXPERIMENTATION OF CO-OP CO-OP TYPE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL, DISCOVERY LEARNING, AND PROBLEM BASED LEARNING VIEWED FROM MATHEMATICS LEARNING CREATIVITY OF THE 8TH GRADERS OF PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL THROUGHOUT NGAWI REGENCY IN FLAT SIDE SPATIAL STRUCTURE MATERIAL (Wahyu Kurniawan, STKIP PGRI Ngawi) | 23 |
| 24 | PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PRAKTIKUM IPA BIOLOGI PADA MATERI ORGANISASI KEHIDUPAN DENGAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES KELAS VII SMP/MTs (Aisyah Ferra Anggraini dan Sulistiyawati, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) | 24 |
| 25 | META ANALISIS SKRIPSI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Moh. Safii, Universitas Negeri Malang) | 25 |
| 26 | UPAYA PENINGKATAN MUTU GURU MATA PELAJARAN IPS TERPADU DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL MELALUI BIMBINGAN TEKNIS DI SEKOLAH SMP NEGERI 2 KOTA BIMA (Sri Aswati dan Ihyaudin, Dinas Dikpora Kota Bima) | 26 |
| 27 | ANALISIS KESULITAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN SAINS STKIP PGRI NGANJUK DALAM MENYELESAIKAN SOAL STOIKIOMETRIDITINJAU DARI GAYA BELAJAR MAHASISWA (Luluk Fajri, STKIP PGRI Nganjuk) | 27 |

| | | |
|--|--|----|
| 28 | EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PKN BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DI SDN GEDOG 1 BLITAR: MEMBIJIKAN KARAKTER BAIK DARI DASAR (Sutipah, SD Negeri Gedog 1 Blitar) | 28 |
| 29 | PENERAPAN MODEL <i>ROLE PLAYING</i> UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI TEKNIK PRESENTASI DALAM KOMUNIKASI BISNIS PADA SISWA KELAS XI PEMASARAN SMK NEGERI 1 MAGETAN (Ganef Rudi Wicaksono, SMKN 1 Magetan) | 29 |
| 30 | EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA KLASIKAL, <i>TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> DAN <i>NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)</i> DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DITINJAU DARI KECERDASAN GANDA SISWA SMP NEGERI SE-KABUPATEN NGAWI (Indra Puji Astuti, STKIP PGRI NGAWI) | 30 |
| 31 | PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLV MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN LINGKARAN KELAS VII JMTs NURUL HUDA BERINGIN (Azin Taufik, Universitas Kuningan) | 31 |
| Bidang Kajian Bimbingan dan Konseling | | |
| 32 | PENAJAMAN KARAKTERISTIK PRIBADI KONSELOR PADA MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING (Galang Surya Gumilang, Universitas Nusantara PGRI Kediri) | 32 |
| 33 | KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH (Supriyanto, Universitas Kanjuruhan) | 33 |
| 34 | PENANAMAN NILAI <i>ECO (EMPATHY AND COOPERATION)</i> DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU PROSOSIAL PADA DIRI SISWA (Rosalia Dewi Nawantara, Universitas Nusantara PGRI Kediri) | 34 |
| 35 | POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS I PADA SDN IV TAPAN KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG (Supriyani, SDN IV Tapan, Tulungagung) | 35 |
| 36 | IMPLEMENTASI METODE <i>EXPERIENTAL LEARNING</i> DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING: SEBUAH INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER (Nindiya Eka Safitri, Universitas Ahmad Dahlan) | 36 |
| Bidang Kajian Agama | | |
| 37 | PENDIDIKAN KARAKTER DALAM AKTIVITAS BELAJAR MELALUI PENDEKATAN BUDHISM (Taridi, Komang Sutawan, STIAB Jinarakkhita Lampung) | 37 |
| 38 | PENGARUH KEGIATAN SHALAT TAHAJJUD BERJAMAAH TERHADAP EMOSIONAL SANTRI DI PESANTREN MAHASISWA AL-MANAR UNMUH PONOROGO TAHUN 2016 (Nurul Abidin, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 38 |

| | | |
|----------------------------------|---|----|
| 39 | TANTANGAN ISLAMISASI DAN WESTERNISASI TERHADAP SAINS DAN ILMU PENGETAHUAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Sigit Ardianto dan Dwi Fathurrohman, STKIP PGRI Jombang) | 39 |
| 40 | PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF AL-QURAN DAN HADIST (Devi Trianasari, Universitas Negeri Yogyakarta) | 40 |
| 41 | PESAN DHARMA DALAM FILM ANIMASI (STUDI KOMUNIKASI MASSA TENTANG FILM ANIMASI UNTUK MENYAMPAIKAN PESAN NILAI NILAI LUHUR AGAMA BUDDHA) (Sutrisno, Andrik Purwasito, dan Mahendra Wijaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta) | 41 |
| 42 | NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER AGAMA BUDHA (Tejo Ismoyo, STIAB Jinarakkhita Lampung) | 42 |
| 43 | MASALAH PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM RANGKA MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Eddy Yulyanto, STKIP PGRI Jombang) | 43 |
| 44 | PEMANFAATAN NILAI-NILAI AGAMA SEBAGAI BASIS PENDIDIKAN LITERASI KRITIS (Rizqi Aji Pratama, Universitas Pendidikan Indonesia) | 44 |
| 45 | INTEGRASI-INTERKONEKSI KEGIATAN MUTHOLAAH DI PESANTREN GUNA PENGEMBANGAN KARAKTER KONSISTEN MASYARAKAT DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Moh. Faiz Ubaidi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) | 45 |
| 46 | BERKISAH METODE PENGUATAN NILAI KARAKTER ISLAMI PADA ANAK USIA DINI (Sidik Nuryanto, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 46 |
| 47 | MEMBANGUN PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS BISNIS MELALUI NILAI-NILAI RELIGIOSITAS YANG BERKARAKTER DI ERA MEA (Ira Isti Aditya, STIESIA Surabaya) | 47 |
| 48 | MEMBENTUK NILAI RELIGIUS ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA DALAM TANTANGAN EKONOMI GLOBAL (Miftakhul Azizah, Nining Dewi Ambarwati, STKIP PGRI Jombang) | 48 |
| Bidang Kajian PKn Dan IPS | | |
| 49 | INTEGRASI NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KREATIF ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR (Mohammad Iskak, SDN 1 Surodikraman Ponorogo) | 49 |
| 50 | PERANAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DEMOKRATIS WARGA NEGARA DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Yayuk Hidayah dan Ardy Syihabuddin, Universitas Negeri Yogyakarta) | 50 |

| | | |
|---|---|----|
| 51 | KEUTUJIAN PANCASILA DALAM PENGARUH MEA (Dwi Desyantari, Dewinta Krisdayanti, Fury Rahayu, STKIP PGRI Jombang) | 51 |
| 52 | PERAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK CALON PEMIMPIN DI ERA GLOBAL (Sutrisno, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 52 |
| 53 | PERAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBENTUK CALON PEMIMPIN DI ERA GLOBAL (Sutrisno, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 53 |
| 54 | PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BERWATAK LINGKUNGAN HIDUP (Yoga Ardian Ferlandi, Universitas Negeri Yogyakarta) | 54 |
| 55 | REVITALISASI NILAI-NILAI EDUKATIF PENDIDIKAN KEWARGANERAAAN UNTUK MEMBANGUN MASAYARAKAT BERWAWASAN GELOBAL BERJIWA NASIONALIS (Dodik Kariadi, STKIP Singkawang) | 55 |
| 56 | MEWUJUDKAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (Suhanto, Mahad Aly Imam al-Ghozaly) | 56 |
| 57 | MENEGUHKAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK MELALUI MATA PELAJARAN PPRN (Dikdik Baehaqi Arif, Universitas Ahmad Dahlan) | 57 |
| Bidang Kajian Matematika dan Sains | | |
| 58 | KESALAHAN SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH PERSAMAAN KUADRAT (Tyas Pramukti Kirnasari, A. R. As'ari dan Santi Irawati, Universitas Negeri Malang) | 58 |
| 59 | ANALISIS EFEKTIFITAS ALAT PENUKAR KALOR <i>SHELL & TUBE</i> DENGAN FLUIDA PANAS DAN FLUIDA DINGIN AIR (Felix Wijaya, Universitas Sumatera Utara) | 59 |
| 60 | RANCANG BANGUN DAN PENGUJIAN MESIN PENDINGIN DENGAN MENGGUNAKAN ETANOL 96% SEBAGAI REFRIGERAN (Helbert, Tulus Burhanuddin Sitorus, Universitas Sumatera Utara) | 60 |
| 61 | PROFIL PEMAHAMAN KONSEP MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA PADA MATERI KINEMATIKA SEBAGAI PRASYARAT PEMBELAJARAN FISIKA DASAR (Tri Wahyuni Maduretno, STKIP PGRI Nganjuk) | 61 |
| 62 | KINERJA MESIN DIESEL STASIONER DENGAN DAN TANPA SUPERCHARGER DENGAN BAHAN BAKAR BIODIESEL DARI AMPAS KELAPA (Hardy, Universitas Sumatera Utara) | 62 |
| 63 | ANALISIS EFEKTIFITAS ALAT PENUKAR KALOR <i>SHELL & TUBE</i> DENGAN MEDIUM AIR SEBAGAI FLUIDA PANAS DAN METHANOL SEBAGAI FLUIDA DINGIN (Ciwira Kevin Basri, Universitas Sumatera Utara) | 63 |

| | | |
|--|---|----|
| 64 | EFEKTIFITAS MATEMATIKA DALAM MENAFSIRKAN AL-QUR'AN DALAM UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA ANTARA PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DENGAN NILAI AKHLAQUL KARIMAH SEBAGAI GENERASI BANGSA BERKARAKTER (Cahyo Hadi Heryanto, Universitas Jember) | 64 |
| 65 | KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PERTIDAKSAMAAN EKSPONEN (Fitri Kumalasari, Toto Nusantara dan Cholis Sa'dijah, Universitas Negeri Malang) | 65 |
| 66 | RANCANG BANGUN ALAT PENUKAR KALOR PADA SHELL & TUBE DENGAN 1 CANGKANG DAN 2 LALUAN (Rudianto, Universitas Sumatera Utara) | 66 |
| Bidang Kajian Bahasa | | |
| 67 | NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA TOKOH KESENIAN REOG PONOROGO SEBAGAI Wujud IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA) (Ida Yeni Rahmawati, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 67 |
| 68 | MEREKONSTRUKSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI PENGUAT KARAKTER BANGSA (Citra Maya Pusvitasari, STKIP PGRI Ngawi) | 68 |
| 69 | ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM DUNIA PENDIDIKAN PADA GURU SMP/MTs DAN SMA/MA/SMK DI KABUPATEN NGANJUK (Achmad Tantowi Azis, STKIP PGRI Nganjuk) | 69 |
| 70 | PENGGUNAAN BAHASA ALAY (GAUL) DALAM BAHASA TULIS PADA JEJARING SOSIALINTERNET (Dedy Richi Rizaldy, STKIP PGRI Ngawi) | 70 |
| 71 | PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RAJA DARMAWAN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA) DI SURABAYA EUROPEAN SCHOOL INDONESIA (Erlin Kartikasari, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya) | 71 |
| 72 | REALISASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KESANTUNAN BERBAHASA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS (Mulyani, SMA Negeri 1 Ponorogo) | 72 |
| 73 | PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SANTUN DALAM PEMERTAHANAN KARAKTER BANGSA INDONESIA (Subangun, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 73 |
| Bidang Kajian Pendidikan Karakter | | |
| 74 | OPTIMALISASI NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI TOKOH BUJANG GANONG (Dian Kristiana, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 74 |

| | | |
|----|---|----|
| 75 | <p>KI HAJAR DEWANTARA. NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEARIFAN LOKAL SEBAGAI PENGUAT JATI DIRI BANGSA DALAM ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Doni Uji Windiatmoko, Universitas Islam Majapahit)</p> | 75 |
| 76 | <p>PENANAMAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER SEBAGAI UPAYA MEMPERSIAPKAN SANTRI MENGHADAPI MEA (Aric Eko Cahyono, IKIP PGRI Jember)</p> | 76 |
| 77 | <p>PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA LOKAL DI SD MUHAMMADIYAH SENGGOTAN, YOGYAKARTA (Rila Setyaningsih, Universitas Darussalam Gontor)</p> | 77 |
| 78 | <p>PEMBINAAN KARAKTER MELALUI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN INTEGRATIF DI SEKOLAH, KEJIJARGA DAN MASYARAKAT (Nuraini, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)</p> | 78 |
| 79 | <p>POLA MUATAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BAHAN AJAR KELAS III SEKOLAH DASAR (Nur Fidayat, Muchtar dan A. Badawi, Universitas Negeri Malang)</p> | 79 |
| 80 | <p>MENTAL KONSUMTIF KELUARGA DI ERA MEA TERHADAP PENANAMAN NILAI MORAL KELUARGA (Wulandari, STKIP PGRI Jombang)</p> | 80 |
| 81 | <p><i>THE ROLE OF LOCAL WISDOM IN DEVELOPING THE STUDENTS CHARACTER</i> (Wiwin Widyawati, STAIN Ponorogo)</p> | 81 |
| 82 | <p>PENINGKATAN NASIONALISME BAGI GENERASI MUDA UNTUK MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Saryati, STKIP PGRI Jombang)</p> | 82 |
| 83 | <p>MEMBANGUN JIWA PATRIOTIK UNTUK MENGHADAPI MEA (MASYARAKAT EKONOMI ASEAN) (Sri Wahyuni, STKIP PGRI Jombang)</p> | 83 |
| 84 | <p>PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN-PERMAINAN EDUKATIF (M. Fadiillah, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)</p> | 84 |
| 85 | <p>INTEGRASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN PENGUATAN NILAI KARAKTER SISWA SEBAGAI UPAYA PENANGANAN KASUS <i>BULLYING</i> PADA ANAK DIFABEL. (Prihna Sintia Utami, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)</p> | 85 |
| 86 | <p>MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGELOLA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (Setia Dwi Saputra, Universitas Kristen Satya Wacana)</p> | 86 |
| 87 | <p>PENGUATAN KARAKTER PANCASILADI ERA <i>ASEAN ECONOMIC COMMUNITY</i> (AEC) (Linda Cristyawati Ningsih, Farikhatus Sholikhah, STKIP PGRI Jombang)</p> | 87 |

| | | |
|----|---|----|
| 88 | MASYARAKAT CERDAS HAK ASASI MANUSIA DALAM KESIAPAN MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (Nur Wakhidatut Tamamah, Fika Oktavia, STKIP PGRI Jombang) | 88 |
| 89 | REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER INTEGRATIF BERBASIS KHAZANAH PESANTREN (Andik Wahyun Muqoyyidin, Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang) | 89 |
| 90 | PERANAN PERGURUAN TINGGI SWASTA (PTS) DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Kustomo, STKIP PGRI Jombang) | 90 |
| 91 | PENGUATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Dwi Handayani, STKIP PGRI Ngawi) | 91 |
| 92 | PENCAPAIAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL GURU DI KECAMATAN BATU ATAS PROVINSI SULAWESI TENGGARA (La Ode Sugianto, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 92 |
| 93 | PENGUATAN MULTIKULTURAL BERBASIS KEARIFAN KAMPUS: ALTERNATIF MEMBANGUN AKADEMIK YANG BERKARAKTER <i>SOSIO-CULTURE</i> DALAM MENGHADAPI <i>ASEAN ECONOMIC COMMUNITY</i> (AEC) (Muhammad Naufal Arifiyanto, STKIP PGRI Jombang) | 93 |
| 94 | PENGUATAN NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KREATIF DI ERA MEA (Iskandar Tsani, STAIN Kediri) | 94 |
| 95 | PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR MELALUI CERITA KEPAHLAWANAN (Agung Widyantoro, SDN Duren 2 Madiun) | 95 |
| 96 | MEMBANGUN GENERASI PEMBELAJAR UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Nurul Chalm, STKIP PGRI Jombang) | 96 |
| 97 | DIMENSI DALAM EFIKASI DIRI MAHASISWA PENGARUHNYA PADA KESIAPAN MENJADI PENDIDIK YANG BERKARAKTER (Siti Komariyah, Universitas Negeri Malang) | 97 |
| 98 | REPOSISI PERAN DOSEN (TRADISIONAL) DALAM UPAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI PERGURUAN TINGGI (Setiawan, Universitas Negeri Malang) | 98 |
| 99 | PENGEMBANGAN KEDISIPLINAN MELALUI BUDAYA UPACARA BENDERA (STUDI SOSIOLOGIS DI SMA MUHAMMADIYAH 2 JOMBANG) (Syah Rizal Amiruddin, STKIP PGRI Jombang) | 99 |

| | | |
|---------------------------------------|---|-----|
| 100 | AKTIVITAS RUMAH BACA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK (STUDI PADA RUMAH BACA DI RITA <i>HOME LIBRARY</i> BANDUNG) (Mustangin, Universitas Pendidikan Indonesia) | 100 |
| 101 | MEMBANGUN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN ANAK USIA DINI DALAM KEHIDUPAN SEKOLAH YANG BERORIENTASI PADA <i>CREATIVITY BUILDING OF SUSTAINABLE (CBS)</i> (Ainur Rosidah dan Ika Lailatun Niska, STKIP PGRI Jombang) | 101 |
| 102 | USAHA-USAHA MENINGKATKAN SEMANGAT NASIONALISME YANG DILANDASI JIWA BHINEKA TUNGGAL IKA DI LINGKUNGAN SEKOLAH (Sri Nuruningsih, SDN Tunjung 1 Sukoharjo) | 102 |
| 103 | PENINJAUAN KEMBALI KOMPETENSI GURU PPKN TERHADAP CIVIC COMPETENCE DAN TANGGUNG JAWAB PELAJAR DI INDONESIA (Mirza Hardian, Universitas Negeri Yogyakarta) | 103 |
| 104 | TANTANGAN PELESTARIAN PERMAINAN TRADISIONAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK (Munari Kustanto, Bappeda Kabupaten Sidoarjo) | 104 |
| 105 | PENGUATAN JATI DIRI BANGSA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PANCASILA SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) (Yuli Astuti, Universitas Pendidikan Indonesia) | 105 |
| Bidang Kajian Perubahan Sosial | | |
| 106 | PERANAN UNIFIKASI PERADILAN TERHADAP <i>LIVING LAW</i> "SIRI" SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA PADA KEHIDUPAN ADAT BUGIS-MAKASSAR (Muhammad As'ari, Universitas Sebelas Maret Surakarta) | 106 |
| 107 | PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN IDENTITAS BUDAYA PADA ARAB HADRAMAUT DAN ETNIS KAILI DI KOTA PALU, SULAWESI TENGAH (Raisa Alatas, Andrik Purwasito, dan Sutopo, Universitas Sebelas Maret Surakarta) | 107 |
| 108 | PENDIDIKAN INFORMAL MEMBANGUN PERDAMAIAN: UPAYA LSM INSTITUT MOSINTUWU DALAM PENGUATAN PERDAMAIAN MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN DI KABUPATEN POSO (Dyah Fitri Kartika Sari, Pawito, Andre Novie Rahmanto, Universitas Sebelas Maret Surakarta) | 108 |
| 109 | SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BERBASIS PESANTREN JAWABAN ATAS TANTANGAN MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) DI INDONESIA (Mohammad Ali Musyafiq, STAI Grohogan) | 109 |
| 110 | GERAKAN INTELEKTUAL <i>SUBALTERN</i> LGBT UNTUK MEWUJUDKAN PLURALISME KEWARGAAN (Deny Satrio Aji; Niar Wulandari Akbari; Mohammad Siswanto; Dhanti Putri Permatasari; Wahyu Bachrudin, Universitas Negeri Surabaya) | 110 |

| | | |
|-------------------------------------|---|-----|
| 111 | PEMUDA BERSAMA PKK, SEBUAH SINERGI DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER BANGSA (Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, Universitas Sebelas Maret Surakarta) | 111 |
| 112 | PERAN AGEN PERUBAHAN SOSIAL(KELUARGA, KONSELOR, DAN MASYARAKAT) DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN GENDER PADA SISWA (Laelatul Arofah, Universitas Nisantara PGRI Kediri) | 112 |
| 113 | KARAKTER PETUGAS PENYULUH PROGRAM KELUARGA BERENCANA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN (Rara Ayu Sekar Langit, Universitas Sebelas Maret Surakarta) | 113 |
| 114 | KULTUR TERHADAP PRINSIP KEADILAN MELALUI PERILAKU REMAJA SEKOLAH DALAM TREN MEA (Nurul Aulia Khoirunnisa, Nurhaini Hayoto, STKIP PGRI Jombang) | 114 |
| 115 | MENGAGAS PERADABAN UNIVERSAL DI ERA ASEAN ECONOMIC COMMUNITY (AEC) YANG BERBUDAYA PADA KARAKTER REMAJA SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN HOLISTIK (Ismiyanti Minningrum dan Annas Inti Shokhikhiyanl, STKIP PGRI Jombang) | 115 |
| Bidang Kajian Kearifan Lokal | | |
| 116 | KEARIFAN LOKAL CERITA RAKYAT <i>BULUS JIMBUNG</i> DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER (Syawaludin Nur Rifa'i, Universitas Sebelas Maret Surakarta) | 116 |
| 117 | PENDEKATAN BUDAYA LOKAL <i>TRI KAYA PARISUDHA</i> DALAM MEMBENTUK MENTAL DAN KARAKTER (Ni Kadek Yuliandari, Sunitha Devi, Dewa Putu Rida Sastrawan, dan I Kadek Restu Wiradnya, STIE Satya Dharma Singaraja) | 117 |
| 118 | PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYA'IR ZAMAN EDAN DAN PETUAH RADEN NGABEI RONGGOWARSITO (Moch. Djabid, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 118 |
| 119 | KEARIFAN LOKAL MANTRA WAROK PONOROGO (Alip Sugianto, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 119 |
| 120 | <i>STUDY PACK</i> MITIGASI BENCANA BANJIR SEBAGAI <i>TRANSFORMING LEARNING</i> MEMPERSIAPKAN GENERASI TANGGAP BENCANA DI ABAD 21 (Reza Armin Abdillah Dalimunthe, Ratna Rosita Pangestika, Lina Aris Ficayuma, Universitas Negeri Yogyakarta) | 120 |
| 121 | PENTINGNYA LINGKUNGAN SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER ANAK DI ERA MODERN (Nani Zahrotul Mufidah, Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Probolinggo) | 121 |
| 122 | NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NASKAH <i>SĒRAT WEDHA TĒNGARA</i> KARYA RADEN MASKUSUMA CIPTA MANGUN RAHARJA (Istanti Fatkhul Janah, SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo) | 122 |

| | | |
|-----|---|-----|
| 123 | MEMBANGUN KARAKTER BANGSA MELALUI KEGIATAN SENI BUDAYA (Nurmillia Ulfa Rukmana, Universitas Ahmad Dahlan) | 123 |
| 124 | PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM MATA KULIAH PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI SEKOLAH DASAR (Endang Sri Maruti, IKIP PGRI Madiun) | 124 |
| 125 | TRIPUSAT PENDIDIKAN SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN KARAKTER KEINDONESIAAN MELALUI GERAKAN AKU CINTA PRODUK INDONESIA DAN WUJUD NEONASIONALISME DI ERA GLOBALISASI (Mohammad Syaifudin, Nurul Zuriyah dan Marhan Taufik, Universitas Muhammadiyah Malang) | 125 |
| 126 | PENGEMBANGAN BUKU AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK BAHASA RIPIA TRADISIONAL BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH DI KAWASAN KONSERVASI CAGAR BUDAYA (Rudi Irawanto, Universitas Negeri Malang) | 126 |
| 127 | REVOLUSI KARAKTER BERBASIS <i>EMOTIONAL QUETIONT</i> PRESPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM (Evita Yuliatul Wahidah, STIT Muhammadiyah Bojonegoro) | 127 |
| 128 | REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER BERWAWASAN MULTIKULTURAL (M.Arif Santoso, Imam Prakoso, STIT Muhammadiyah Bojonegoro) | 128 |
| 129 | MENGANTISIPASI KETERGANTUNGAN SEKSUAL SEBAGAI DAMPAK <i>ONLINE GAMES</i> PADA REMAJA (Firda Djuita dan R. Silvia Andayani, STIBA Satya Widya Surabaya) | 129 |
| 130 | ANALISIS DESKRIPTIF FAKTOR-FAKTOR KONSENTRASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PPKn (Hadi Cahyono, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) | 130 |
| 131 | KESIAPAN PARA GURU SEBAGAI PENGEMBANG KURIKULUM DALAM MERESPON PERUBAHAN KURIKULUM (Maesaroh Lubis, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya) | 131 |
| 132 | PENERAPAN PENILAIAN OTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR BERBASIS KARAKTER (Nur Samsiyah, IKIP PGRI Madiun) | 132 |
| 133 | MEWUJUDKAN PERAN MAHASISWA SEBAGAI "AGENT OF CHANGE, SOCIAL CONTROL, DAN IRON STOCK" (Ilma Surya Istichomaharani, Sandra Sausan Habibah, STIBA Satya Widya Surabaya) | 133 |

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RAJA DARMAWAN
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA)
DI SURABAYA EUROPEAN SCHOOL INDONESIA**

Erlin Kartikasari, M.Pd.

erlin@sessesecondary.com

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstrak

Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) saat ini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Indonesia. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Banyak tenaga asing yang dipekerjakan di kota ini. Hal tersebut berdampak pada dunia pendidikan dengan semakin bertambahnya siswa penutur asing di sekolah Internasional di Surabaya khususnya di Surabaya European School (SES) Indonesia. Hal tersebut mendorong guru bahasa Indonesia untuk kreatif dan efektif dalam melakukan pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang kreatif dan efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran Raja Darmawan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran Raja Darmawan terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) di Surabaya European School (SES) Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data penelitian diambil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian ini adalah keterampilan berbicara bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) di kelas eksperimen lebih baik dari pada keterampilan berbicara bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) di kelas kontrol. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil rata-rata tes akhir siswa di kelas eksperimen adalah 82,75 sedangkan rata-rata tes akhir siswa di kelas kontrol adalah 56,75. Berdasarkan uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh nilai t hitung (1,66) lebih besar dari nilai t tabel (1,57) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti keterampilan berbicara bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) yang diberi model pembelajaran Raja Darmawan lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: model pembelajaran Raja Darmawan, keterampilan berbicara, penutur asing

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RAJA DARMAWAN
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING (BIPA)
DI SURABAYA EUROPEAN SCHOOL INDONESIA**

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) saat ini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah karena pada era globalisasi ini banyak tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Banyak tenaga asing yang dipekerjakan di kota ini. Hal tersebut berdampak pada dunia pendidikan dengan semakin bertambahnya siswa penutur asing di sekolah Internasional di Surabaya khususnya di Surabaya European School (SES) Indonesia. Seiring dengan hal tersebut, pemerintah memberikan kebijakan khusus dengan mengharuskan memasukkan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu pelajaran inti di sekolah Internasional, semula Bahasa Indonesia hanya sebagai *after school activity*. Hal tersebut mendorong guru bahasa Indonesia untuk kreatif dan efektif dalam melakukan pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang kreatif dan efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran Raja Darmawan. Nama Raja Darmawan disesuaikan dengan judul cerita tersebut. Raja Darmawan merupakan salah satu cerita fiksi yang berkembang dikalangan anak-anak.

Model pembelajaran Raja Darmawan diadaptasi dari Yulianto, Bambang dkk (2009) dengan berbagai perubahan disesuaikan dengan keadaan di Surabaya European School Indonesia. Model pembelajaran Raja Darmawan meliputi tiga tahapan, yakni kegiatan awal, meliputi (1) guru memasukkan semua kertas bergambar makanan ke dalam keranjang emas Raja Darmawan lalu meletakkan keranjang Raja Darmawan di depan kelas dalam keadaan tertutup dengan kain; (2) dengan dibantu siswa, guru menyiapkan meja untuk tempat gambar makanan yang baru diambil dari keranjang emas Raja Darmawan ; (3) siswa mengatur tempat duduk mereka dalam bentuk setengah lingkaran, sehingga semua siswa dapat melihat kearah keranjang emas Raja Darmawan (dalam keadaan tertutup) dengan jelas, dengan dipandu oleh guru; dan (4) guru memberikan apersepsi tentang pembelajaran dengan tema MAKANAN DI INDONESIA. Tema tersebut diambil untuk mengenalkan ragam makanan Indonesia kepada siswa penutur asing di Surabaya European School Indonesia.

Tahap selanjutnya meliputi (1) siswa mendengarkan cerita tentang Raja Darmawan yang dibacakan guru. Cerita tersebut berisikan seorang raja yang darmawan. Apapun yang diminta oleh rakyatnya, sang raja pasti mengabdikan sebab ia punya lemari ajaib. Setelah bercerita, guru menyampaikan siswa “enaknya ya kalau kita punya lemari semacam itu, kita tidak perlu khawatir kelaparan. Nah sekarang di depanmu ada sebuah kotak yang kita anggap dapat menyediakan makanan seperti cerita Raja Darmawan tadi. Jika sedang lapar mintalah makanan kepada Raja Darmawan. Tulis nama makanan yang kamu inginkan pada selembar kertas, kemudian bacalah dengan keras dan lafal yang benar. Raja Darmawan akan menyediakan makanan yang diminta. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tahap ini adalah

- (1) Selama siswa menulis nama makanan yang disukai, guru memerhatikan nama makanan yang ditulis siswa dengan seksama. Bila ada nama makanan yang ditulis siswa belum tersedia gambar makanannya di dalam keranjang emas Raja Darmawan, guru segera menggambar dan memasukkannya ke dalam keranjang emas Raja Darmawan.
- (2) Setelah siswa menulis permintaannya, kegiatan dilanjutkan dengan mengajukan permintaan makanan. Tiap-tiap siswa meminta makanan kesukaannya sesuai dengan yang ditulisnya.
- (3) Siswa membagi peran, satu orang sebagai petugas pengambil gambar makanan dari Raja Darmawan dan siswa yang lain secara bergantian meminta makanan kepada Raja Darmawan dengan menggunakan kata kunci berbentuk pertanyaan dengan kata ganti apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana dengan menggunakan kata ganti secara tepat, santun, dan efektif.
- (4) Siswa bertanya dengan kata ganti tanya “apa” dengan baik, kemudian dijawab oleh Raja Darmawan kemudian siswa tersebut meminta makanan sesuai dengan nama makanan yang ditulis dikertas. Raja Darmawan pun memberikan makanan yang diminta. Siswa kembali ke tempat semula dengan membawa gambar makanan yang didapatnya.
- (5) Siswa bertanya dengan kata ganti tanya “siapa” dengan baik, kemudian dijawab oleh Raja Darmawan kemudian siswa tersebut meminta makanan sesuai dengan nama makanan yang ditulis dikertas. Raja Darmawan pun memberikan makanan yang diminta. Siswa kembali ke tempat semula dengan membawa gambar makanan yang didapatnya.
- (6) Pertanyaan diteruskan hingga seluruh siswa mendapatkan kesempatan.
- (7) Setelah semua siswa mendapatkan kesempatan maka satu persatu siswa maju ke depan untuk menjelaskan makanan yang disukainya menggunakan kata ganti apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana secara tepat, santun, dan efektif.

Model pembelajaran Raja Darmawan ini cenderung efektif untuk melatih siswa menggunakan kata ganti apa, siapa, di mana, kapan, dan bagaimana. Siswa penutur asing di sekolah internasional ini memiliki B1 Bahasa Inggris dan B2 bahasa Indonesia. Penguasaan B2 tidak sebaik penguasaan B1 oleh sebab itu, model pembelajaran yang inovatif sangat dibutuhkan untuk mengenalkan bahasa Indonesia kepada siswa penutur asing ini. Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran Raja Darmawan terhadap kemampuan berbicara bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) di kelas eksperimen?
 - a. Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Indonesia sebelum menggunakan model pembelajaran Raja Darmawan?
 - b. Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Indonesia sesudah menggunakan model pembelajaran Raja Darmawan?
2. Bagaimana penggunaan metode konvensional terhadap keterampilan berbicara bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) pada kelas kontrol?
 - a. Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode konvensional?
 - b. Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Indonesia sesudah menggunakan metode konvensional?

B. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan Rancangan Eksperimen Murni (*True-Experimental Design*). Dalam rancangan ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran Raja Darmawan sedangkan kelas kontrol cukup diajarkan dengan metode konvensional. Pada kedua kelas diawali dengan pretest dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali dengan posttest.

Tabel 2.1 Rancangan Penelitian

| Kelas | Pretest | Treatment | Posttest |
|------------|---------|-----------|----------|
| Eksperimen | X | T | Y |
| Kontrol | X | - | Y |

Keterangan :

X : Nilai Pretest

Y : Nilai Posttest

T : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran Raja Darmawan

Populasi penelitian adalah siswa year 10 Surabaya European School Indonesia yang terdiri atas 8 siswa WNI dan 4 siswa WNA dengan kemampuan siswa WNI *Intermediate* yaitu pada tataran menengah perlu banyak bimbingan tentang makna dan kosakata dalam bahasa Indonesia karena B1 mereka adalah Bahasa Inggris, kemudian kemampuan siswa WNA adalah *beginner* yaitu pada tataran awal, pengenalan huruf, angka, benda dan hal-hal dasar lainnya sehingga tidak termasuk dalam sampel penelitian ini. Sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil dari siswa year 10. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

Tabel 2.2 Siswa Year 10

| No. | Nama | Keterangan | Kelas |
|-----|--------------------------|------------|------------------|
| 1. | Hugo Howard Widjaja | WNI | Kelas Eksperimen |
| 2. | Aaron Soerjohadi | WNI | |
| 3. | Ednine Talisyah Ayyubi | WNI | |
| 4. | Ferren Louisa Thamrun | WNI | |
| 5. | Olivier Justen Dutilleux | WNI | Kelas Kontrol |
| 6. | Sebastian Hoover Pandji | WNI | |
| 7. | Shellsa Kirana | WNI | |
| 8. | Bryan Salim | WNI | |
| 9. | Sarah Brenner | WNA | Tidak termasuk |
| 10. | Sabrina Fernandes | WNA | |
| 11. | Dennis Groeschel | WNA | |
| 12. | Catarina Gomes da Silva | WNA | |

Pengumpulan data dilakukan dengan tes lisan, yaitu tes berupa pengucapan kalimat menggunakan kata ganti apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana dengan menggunakan kata ganti secara tepat, santun, dan efektif. Tes terdiri atas pretest dan posttest yang diambil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$$x = X - \bar{x}$$

$$y = Y - \bar{y}$$

X = skor pretest siswa

Y = skor posttest siswa

$$X^2 = (X - \bar{x})^2$$

$$Y^2 = (Y - \bar{y})^2$$

$\sum xy$ = jumlah hasil dari x dan y

Tabel 2.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval koefisien | Tingkat hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1,000 | Sangat kuat |

Apabila r hitung lebih kecil dari tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_{\text{tabel}}$) maka H_a diterima.

C. PEMBAHASAN

Berikut disajikan daftar nilai pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut menunjukkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa year 10 di Surabaya European School Indonesia.

Tabel 3.1 Daftar Nilai Pretest Siswa Kelas Eksperimen

| No. | Nama | Nilai (X) |
|---|------------------------|-----------|
| 1. | Hugo Howard Widjaja | 30 |
| 2. | Aaron Soerjohadi | 43 |
| 3. | Ednine Talisyah Ayyubi | 46 |
| 4. | Ferren Louisa Thamrun | 44 |
| Jumlah | | 163 |
| Nilai rata-rata (\bar{x}) | | 40,75 |

Tabel 3.2 Daftar Nilai Posttest Siswa Kelas Eksperimen

| No. | Nama | Nilai (Y) |
|---|------------------------|-----------|
| 1. | Hugo Howard Widjaja | 76 |
| 2. | Aaron Soerjohadi | 67 |
| 3. | Ednine Talisyah Ayyubi | 88 |
| 4. | Ferren Louisa Thamrun | 100 |
| Jumlah | | 331 |
| Nilai rata-rata (\bar{y}) | | 82,75 |

Tabel 3.3 Daftar Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol

| No. | Nama | Nilai (X) |
|---|--------------------------|-----------|
| 1. | Olivier Justen Dutilleux | 24 |
| 2. | Sebastian Hoover Pandji | 16 |
| 3. | Shellsa Kirana | 52 |
| 4. | Bryan Salim | 41 |
| Jumlah | | 133 |
| Nilai rata-rata (\bar{x}) | | 33,25 |

Tabel 4.4 Daftar Nilai Posttest Siswa Kelas Kontrol

| No. | Nama | Nilai (Y) |
|-----|--------------------------|-----------|
| 1. | Olivier Justen Dutilleux | 37 |
| 2. | Sebastian Hoover Pandji | 32 |

| | | |
|---|----------------|-------|
| 3. | Shellsa Kirana | 63 |
| 4. | Bryan Salim | 95 |
| Jumlah | | 227 |
| Nilai rata-rata (\bar{y}) | | 56,75 |

Tabel 4.5 Korelasi *Product Moment* pada Kelas Kontrol

| No | Nama | (X) | (X- \bar{x}) (x) | (x ²) | (Y) | (Y- \bar{y}) (y) | (y ²) | (xy) |
|---------------|--------------------------|------------|------------------------|-------------------|------------|------------------------|-------------------|----------------|
| 1 | Olivier Justen Dutilleux | 24 | -9,25 | 85,56 | 37 | -19,75 | 390,06 | 182,68 |
| 2 | Sebastian Hoover Pandji | 16 | -17,25 | 297,56 | 32 | -24,75 | 612,56 | 426,93 |
| 3 | Shellsa Kirana | 52 | 18,75 | 351,56 | 63 | 6,25 | 39,06 | 117,18 |
| 4 | Bryan Salim | 41 | 7,75 | 60,06 | 95 | 38,25 | 1463,06 | 296,43 |
| JUMLAH | | 133 | 0 | 794,74 | 227 | 0 | 2504,74 | 1023,22 |

Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1023,22}{\sqrt{(794,74)(2504,74)}} \\
 &= \frac{1023,22}{\sqrt{1990617,07}} \\
 &= \frac{1023,22}{1410,89} \\
 &= 0.72 \text{ (koefisien korelasi kuat)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,72. Apabila dilihat melalui tabel interpretasi koefisien korelasi maka tingkat hubungannya kuat di kelas kontrol.

Tabel 4.6 Korelasi *Product Moment* pada Kelas Eksperimen

| No | Nama | (X) | (X- \bar{x}) (x) | (x ²) | (Y) | (Y- \bar{y}) (y) | (y ²) | (xy) |
|---------------|------------------------|------------|------------------------|-------------------|------------|------------------------|-------------------|---------------|
| 1 | Hugo Howard Widjaja | 30 | -10,75 | 115,56 | 76 | -6,75 | 45,56 | 72,56 |
| 2 | Aaron Soerjohadi | 43 | 2,25 | 5,06 | 67 | -15,75 | 248,06 | -35,44 |
| 3 | Ednine Talisyah Ayyubi | 46 | 5,25 | 27,56 | 88 | 5,25 | 27,56 | 27,56 |
| 4 | Ferren Louisa Thamrun | 44 | 3,25 | 10,56 | 100 | 17,25 | 297,56 | 56,06 |
| JUMLAH | | 163 | 0 | 158,74 | 331 | 0 | 618,74 | 120,75 |

Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{120,75}{\sqrt{(158,74)(618,74)}} \\
 &= \frac{120,75}{\sqrt{98218,78}} \\
 &= \frac{120,75}{313,39} \\
 &= 0,38 \text{ (koefisien korelasi rendah)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,38. Apabila dilihat melalui tabel interpretasi koefisien korelasi maka tingkat hubungannya rendah di kelas eksperimen.

Ho: $\rho = 0$: Tidak ada hubungan antara model pembelajaran Raja Darmawan dengan kemampuan berbicara bahasa Indonesia untuk penutur asing.

Ha: $\rho \neq 0$: Ada hubungan antara model pembelajaran Raja Darmawan dengan kemampuan berbicara bahasa Indonesia untuk penutur asing.

Apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_{\text{tabel}}$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Untuk n = 4, taraf kesalahan 5 % maka harga r tabel = 0,36 , ternyata r hitung lebih besar dari r tabel, r_h (0,38) lebih besar dari r tabel (0,36). Dengan demikian koefisien korelasi 0,38 itu signifikan, artinya penggunaan model pembelajaran Raja Darmawan di kelas eksperimen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara bahasa Indonesia untuk

penutur asing (BIPA) di Surabaya European School Indonesia. Berikut uraian uji signifikansi *product moment* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen:

1. Uji signifikansi pada kelas kontrol

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,72 \sqrt{4-2}}{\sqrt{1-0,51}}$$

$$t = \frac{0,72 \sqrt{2}}{\sqrt{0,49}}$$

$$t = \frac{0,72 \times 1,41}{0,7}$$

$$t = \frac{1,01}{0,7}$$

$$t = 1,44$$

2. Uji signifikansi pada kelas eksperimen

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,38 \sqrt{4-2}}{\sqrt{1-0,14}}$$

$$t = \frac{0,38 \sqrt{2}}{\sqrt{0,86}}$$

$$t = \frac{0,38 \times 1,41}{0,92}$$

$$t = \frac{1,53}{0,92}$$

$$t = 1,66$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel untuk kesalahan 5 % uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 2$ maka diperoleh t tabel = 1,57. Setelah dilakukan uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh nilai t hitung (1,66) lebih besar dari nilai t tabel (1,57) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hasil belajar siswa yang diberi model pembelajaran Raja Darmawan lebih baik daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Simpulannya signifikansi korelasi antara model pembelajaran Raja Darmawan dan kemampuan berbicara bahasa Indonesia

untuk penutur asing di Surabaya European School Indonesia sebesar 1,66 adalah signifikan karena lebih besar daripada t tabel.

D. PENUTUP

Keterampilan berbicara bahasa Indonesia untuk penutur asing di Surabaya European School Indonesia yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Raja Darmawan lebih baik daripada keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hal tersebut ditunjukkan oleh data berikut:

1. Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen adalah 82,75 sedangkan nilai rata-rata posttest pada kelas kontrol adalah 56,75.
2. Nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_{\text{tabel}}$), r_h (0,38) lebih besar dari r tabel (0,36).
3. Nilai t hitung (1,66) lebih besar dari nilai t tabel (1,57) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S Sadiman. 1993. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2007. *Kedwibahasaan, Dwibahasawan, dan Diglosia*. Bandung: Refika Aditama.
- Bloomfield, Leonard. 1995. *Language* (Diterjemahkan Sutikno). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hefni Zizi. 2012. *Panduan Mudah Mengarang untuk SD*. Yogyakarta: Diva Press.

- Komaidi Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsum. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta : Grasindo Jaya.
- Romaine, Suzane. 1989. *Bilingualism*. New York: Basil Blackwell Ltd.
- Sudaryanto. 1992. *Metode dan Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta : Gajah Mada Unipress.
- Sumarsono. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.